

PENGARUH KURIKULUM, FASILITAS, KUALITAS PELAYANAN, DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA DAN SISWA MEMILIH SMA CHARITAS JAKARTA

Fransiska Detiningsih¹, Tin Agustina Karnawati², Fathorrahman³

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Malang

e-mail: ¹detifch@gmail.com, ²agustina@asia.ac.id. , ³faturrahman@asia.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of curriculum, facilities, service quality, and education costs on the decisions of parents and students in choosing SMA Charitas Jakarta. The background of this study is set in South Jakarta Region 1, Cilandak District, which features numerous public and private schools, each with its own advantages. SMA Charitas Jakarta is the only Catholic school implementing Christian character values using the Charitas Learning Model curriculum; however, its enrollment of new students has not yet met the target. Based on interviews during the New Student Admission System (SPMB), four factors influence decision-making among parents and students: curriculum, facilities, service quality, and education costs. The research gap highlights a scarcity of empirical and quantitative studies simultaneously examining these four variables curriculum, facilities, service quality, and education costs on parent and student decisions within a senior high school context, as well as perception differences between parent and student groups in decision-making. The research method used is a quantitative survey approach involving 55 parents and 48 students, selected using a proportionate stratified sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression to examine the relationship between independent variables and the dependent variable, alongside an independent samples t-test (difference test) to analyze the differences between the two groups. The results show that curriculum, service quality, and education costs significantly affect school choice decisions, whereas facilities do not have a significant effect. Simultaneously and positively, all four independent variables (curriculum, facilities, service quality, and education costs) significantly influence the decisions of parents and students in choosing SMA Charitas Jakarta. Furthermore, the difference test between the two group means indicates a significant difference between parents' and students' perceptions regarding school selection decisions.*

Keyword: *curriculum, facilities, service quality, education costs, decision to choose.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan, terhadap keputusan orang tua dan siswa memilih SMA Charitas Jakarta. Penelitian ini memiliki latar belakang di Jakarta Selatan Wilayah 1 kecamatan Cilandak dengan banyak sekolah - sekolah negeri dan swasta dengan keunggulan masing-masing. SMA Charitas Jakarta merupakan sekolah Katolik satu-satunya yang menerapkan nilai-nilai Karakter kristiani, dengan kurikulum Charitas Learning Model namun jumlah murid baru belum mencapai target. Berdasarkan hasil wawancara Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) ada empat faktor yang menjadi pertimbangan bagi orang tua dan siswa, yaitu kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan yang mempengaruhi keputusan mereka. Gab penelitian ini terlihat minimnya studi yang secara simultan menguji keempat variabel tersebut-kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan-terhadap keputusan orang tua dan siswa secara empiris dan kuantitatif dalam konteks Sekolah Menengah Atas, serta perbedaan persepsi pada kelompok orang tua dan siswa dalam mengambil keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei yang melibatkan 55 orang tua dan 48 siswa dengan teknik metode proporsional stratified sampling. Data analisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan

antar variabel bebas dengan variabel terikat serta uji beda untuk menganalisis dua kelompok yang berbeda yaitu antara orang tua dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum, kualitas pelayanan, biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan sekolah. Fasilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Secara simultan dan positif, keempat variabel independen (kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dan siswa dalam memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta. Hasil uji beda dua kelompok rata-rata menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara persepsi ortu dan siswa dalam keputusan memilih sekolah.

Kata kunci: kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, biaya pendidikan, keputusan memilih.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas merupakan pilar utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat UUD 1945. Dalam mewujudkan cita-cita tersebut, sekolah swasta berbasis keagamaan memainkan peran penting dalam mengintegrasikan keunggulan akademik dengan penguatan karakter. Salah satunya adalah SMA Charitas Jakarta, sebuah sekolah Katolik di bawah naungan Kongregasi Suster Santo Fransiskus Charitas yang menerapkan visi komunitas pendidikan yang "transformatif, bersaudara, dan cinta kasih" berlandaskan spiritualitas Santo Fransiskus Assisi. Meskipun bernuansa kristiani, sekolah ini bersifat inklusif dan terbuka bagi siswa dari berbagai latar belakang agama, suku, dan budaya.

Sebagai satu-satunya sekolah menengah atas Katolik di wilayah Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, SMA Charitas menghadapi tantangan kompetisi yang sangat ketat. Berdasarkan peta persaingan wilayah, sekolah swasta di Cilandak terbagi menjadi empat klaster utama, yaitu klaster elite internasional/nasional plus, klaster berbasis agama Islam, klaster umum/nasional, serta klaster Katolik/Kristen tempat SMA Charitas berada bersama pesaing terdekatnya seperti SMAS Seruni Don Bosco. Di tengah masifnya pertumbuhan sekolah negeri bebas biaya serta menjamurnya sekolah swasta dengan fasilitas modern di

Jakarta Selatan, sekolah dituntut untuk memahami faktor-faktor yang mendasari keputusan orang tua dan siswa dalam memilih lembaga pendidikan.

Fenomena di lapangan menunjukkan adanya keberagaman motivasi konsumen. Melalui wawancara awal dengan orang tua siswa, ditemukan beberapa faktor krusial yang memengaruhi keputusan mereka memilih SMA Charitas Jakarta. Faktor-faktor tersebut meliputi keunggulan kurikulum nasional yang diintegrasikan dengan persiapan universitas dan nilai karakter, ketersediaan fasilitas penunjang belajar, hingga aspek kualitas pelayanan sekolah. Di sisi lain, komponen biaya pendidikan menjadi faktor pertimbangan yang dinamis; sebagian orang tua menganggap biaya sekolah swasta cukup memberatkan, sementara sebagian lainnya menjadikannya indikator kualitas investasi pendidikan. Mengingat tingginya persaingan antar-klaster sekolah swasta di wilayah tersebut, analisis mendalam mengenai pengaruh elemen-elemen ini menjadi sangat mendesak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan terhadap keputusan orang tua dan siswa dalam memilih SMA Charitas Jakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti yaitu apakah kurikulum berpengaruh terhadap Keputusan orang tua dan siswa dalam memilih SMA Charitas Jakarta? apakah

fasilitas berpengaruh terhadap Keputusan orang tua dan siswa dalam memilih SMA Charitas Jakarta? apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap Keputusan orang tua dan siswa dalam memilih SMA Charitas Jakarta? apakah biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Keputusan orang tua dan siswa dalam memilih SMA Charitas Jakarta? apakah kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Keputusan orang tua dan siswa dalam memilih SMA Charitas Jakarta? apakah terdapat perbedaan persepsi antara orang tua dan siswa dalam Keputusan memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta? Tujuan Penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap Keputusan orang tua dan siswa memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta, serta mengetahui perbedaan persepsi antara orang tua dan siswa dalam mengambil keputusan memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Metode survey kasual ini untuk mengukur dan menganalisis pengaruh kurikulum (X1), fasilitas (X2), kualitas pelayanan (X3), dan biaya pendidikan (X4) terhadap keputusan orang tua dan siswa dalam memilih SMA Charitas Jakarta (Y). Pendekatan ini diterapkan untuk menguji

hubungan antarvariabel secara objektif dan sistematis melalui analisis data numerik dan pengujian statistik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 184 orang, yang terdiri dari 92 orang tua dan 92 siswa kelas X yang aktif pada tahun pelajaran 2025/2026.

Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling untuk memastikan keterwakilan yang seimbang dari masing-masing kelompok subjek. Dengan pembulatan proporsional sebesar 50% untuk tiap kelompok, diperoleh jumlah sampel definitif sebanyak 63 orang tua dan 63 siswa, sehingga total sampel yang diteliti adalah 126 responden. Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden menggunakan instrumen kuesioner tertutup. Setiap butir pernyataan dalam instrumen diukur menggunakan Skala Likert 5 poin untuk mengidentifikasi tingkat persepsi atau persetujuan responden terhadap variabel-variabel independen dan dependen yang diteliti. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan untuk analisis statistik inferensial lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil analisis koefisien linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Koefisien Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandar dized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	2.662	2.004		1.329	.187		
	kurikulm	.226	.059	.292	3.847	.000	.287	3.483
	fasilitas	-.025	.046	-.046	-.544	.588	.229	4.364
	kualitas pelayanan	.168	.072	.217	2.331	.022	.192	5.206
	fasilitas	.409	.055	.522	7.388	.000	.332	3.015

a. Dependent Variable: keputusan

Tabel 2 Uji Statistik F (ANOVA) Gabungan Responden Orang Tua dan Siswa ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3781.878	4	945.470	126.237	.000 ^b
	Residual	733.986	98	7.490		
	Total	4515.864	102			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Tabel 3 Uji Statistik F (ANOVA) untuk Responden Siswa ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1066.392	1	1066.392	58.882	.000 ^b
	Residual	833.087	46	18.111		
	Total	1899.479	47			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTAL X1 (Kurikulum)

Tabel 4 Uji Statistik F (ANOVA) untuk Responden Orang Tua ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1660.695	4	415.174	87.571	.000 ^b
	Residual	237.051	50	4.741		
	Total	1897.745	54			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN ORANG TUA

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Kurikulum, Fasilitas, Kualitas Pelayanan

Tabel 5 Uji t Gabungan Responden Orang Tua dan Siswa Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.662	2.004		1.329	.187
	kurikulm	.226	.059	.292	3.847	.000
	fasilitas	-.025	.046	-.046	-.544	.588
	kualitas pelayanan	.168	.072	.217	2.331	.022
	Biaya pendidikan	.409	.055	.522	7.388	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Tabel 6 Uji t Responden Siswa Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.363	3.527		.953	.346
	kurikulum	.277	.099	.339	2.796	.008
	fasilitas	-.120	.083	-.198	-1.453	.154
	kualitas pelayanan	.128	.109	.189	1.175	.247
	biaya pendidikan	.469	.103	.600	4.574	.000

a. Dependent Variable: keputusan

Tabel 7 Uji t Responden Orang Tua

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.264	2.387		2.206	.032
	Kurikulum	.097	.063	.146	1.537	.131
	Fasilitas	-.024	.053	-.050	-.459	.648
	Kualitas Pelayanan	.269	.091	.375	2.953	.005
	Biaya Pendidikan	.397	.060	.532	6.608	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN ORANG TUA

Tabel 8 Hasil Uji Beda Berdasarkan Kelompok Responden

Variabel	Mean Orang Tua	SD Orang Tua	Mean Siswa	SD Siswa	Leve ne Sig.	t	Sig.	Ket
Kurikulum (X1)	68.5091	8.92743	58.2292	7.77951	0,316	6,186	.000	Berbeda Signifikan
Fasilitas (X2)	70.9455	12.00527	61.2708	10.50580	0,876	4.322	.000	Berbeda Signifikan
Kualitas Pelayanan (X3)	57.4364	8.26363	51.9167	9.38726	.433	3.174	.002	Berbeda Signifikan
Biaya Pendidikan (X4)	53.1455	7.94989	48.3958	8.49716	.682	2.929	.004	Berbeda Signifikan
Keputusan (Y)	46.6909	5.92819	41.3958	6.35724	.689	4.372	.000	Berbeda Signifikan

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.831	2.737

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Pembahasan

Pengaruh Kurikulum terhadap Keputusan Memilih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih SMA Charitas Jakarta. Nilai koefisien regresi variabel kurikulum sebesar 3.847 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin baik persepsi responden terhadap kurikulum, maka semakin tinggi pula keputusan orang tua dan siswa untuk memilih SMA Charitas Jakarta.

Perbandingan persepsi bagi kelompok Orang Tua, variabel kurikulum justru tidak berpengaruh signifikan ($t = 1,537 < 2,009$), dan fokus mereka bergeser secara kuat pada kualitas pelayanan sekolah yang terbukti berpengaruh positif signifikan ($t = 2,953 > 2,009$); (Sig. = 0,005). Secara psikologis dan teoretis, hal ini menunjukkan bahwa orang tua melihat sekolah dari sudut pandang institusi penyedia jasa. Orang tua menuntut akuntabilitas berupa pelayanan administratif yang prima, responsivitas komunikasi sekolah terhadap wali murid, serta jaminan mutu pengawasan anak.

Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Memilih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih SMA Charitas Jakarta. Nilai koefisien regresi fasilitas sebesar -0.544 dengan nilai signifikansi $0,588 > 0,05$. Artinya, fasilitas tidak terbukti menjadi faktor yang secara langsung memengaruhi keputusan memilih ketika diuji bersama variabel kurikulum, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) pada perbedaan persepsi orang tua dan siswa variabel fasilitas menunjukkan fenomena yang menarik sekaligus konsisten pada kedua kelompok responden. Baik pada kelompok siswa maupun orang tua, variabel fasilitas secara statistik terbukti tidak berpengaruh signifikan dan menunjukkan arah koefisien yang negatif. Pada kelompok siswa, nilai t-hitung berada pada angka (-1,453) (berada di

antara (-2,0167) dan (2,0167) dengan tingkat signifikansi sebesar $(0,154 > 0,05)$. Selaras dengan temuan tersebut, kelompok orang tua juga mencatatkan nilai t-hitung negatif yang tidak signifikan, yaitu sebesar $(-0,459 < 2,009)$ dengan nilai signifikansi mencapai $(0,648 > 0,05)$.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Memilih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih SMA Charitas Jakarta. Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan sebesar 2,331 dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Artinya, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan sekolah, maka semakin tinggi keputusan orang tua dan siswa untuk memilih SMA Charitas Jakarta.

Perbedaan kontras pada variabel kualitas pelayanan dan kurikulum, perbedaan orientasi yang tajam ditemukan pada dua aspek ini. Bagi kelompok siswa, kurikulum terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh nyata. Kondisi ini mencerminkan bahwa siswa sebagai subjek yang menjalani proses belajar secara langsung cenderung lebih peduli terhadap konten akademik, metode pembelajaran, dan kenyamanan sistem kurikulum sekolah.

Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Memilih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih SMA Charitas Jakarta. Nilai koefisien regresi biaya pendidikan sebesar 7,388 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai standardized beta biaya pendidikan sebesar 0.522 yang merupakan nilai beta terbesar dibandingkan variabel lainnya. Dengan demikian, biaya pendidikan merupakan variabel paling dominan dalam memengaruhi keputusan memilih SMA Charitas Jakarta.

Perbedaan perseptif kelompok orang tua dan siswa secara lebih spesifik, pada pengujian parsial (Uji t) mengungkap adanya dinamika perbedaan prioritas yang kontras di antara kedua kelompok tersebut. Persamaan pada Variabel biaya pendidikan dan fasilitas, kedua kelompok responden sepakat bahwa Biaya Pendidikan merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan mereka. Pengaruh ini bernilai positif dan sangat signifikan, baik bagi orang tua ($t = 6,608 > 2,009$) maupun siswa ($t = 4,574 > 2,0167$). Temuan ini rasional karena besaran biaya sekolah merupakan aspek riil yang secara langsung memengaruhi stabilitas ekonomi rumah tangga orang tua sekaligus menjadi kalkulasi logis bagi siswa terkait nilai ekonomi yang didapatkan.

Pengaruh Simultan Kurikulum, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Memilih

Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih SMA Charitas Jakarta. Hasil ini mendukung sebagian besar penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keputusan memilih sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor secara bersama-sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dan siswa memilih SMA Charitas Jakarta.

Perbedaan Persepsi antara Orang Tua dan Siswa

Pengaruh Berdasarkan Kelompok Responden antara Orang Tua dan Siswa Hasil Mann-Whitney U yang telah dianalisis dalam statistik menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kurikulum, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Biaya Pendidikan, dan Keputusan

Memilih berbeda signifikan antara orang tua dan siswa. Nilai Mean rank orang tua lebih tinggi pada seluruh variabel baik independen maupun dependen menunjukkan hasil nonparametrik, hal ini memperkuat temuan uji beda parametrik bahwa orang tua memberikan penilaian lebih positif dibandingkan siswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan memilih sekolah, tetapi juga menunjukkan bahwa persepsi orang tua dan siswa tidak selalu sama. Oleh karena itu, strategi sekolah dalam meningkatkan keputusan memilih perlu diarahkan kepada dua kelompok sekaligus: membangun kepercayaan orang tua dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Secara konseptual, temuan ini sejalan dengan literatur *school choice* yang melihat pemilihan sekolah sebagai keputusan keluarga yang mempertimbangkan kualitas akademik, karakter sekolah, lingkungan, akses, dan nilai manfaat pendidikan. Bosetti (2004) menjelaskan bahwa pilihan orang tua terhadap sekolah tidak hanya berhubungan dengan aspek akademik, tetapi juga nilai, informasi, dan persepsi terhadap kesesuaian sekolah dengan kebutuhan anak

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Kurikulum berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan orang tua dan siswa memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta; (2) Fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan orang tua dan siswa memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta; (3) Kualitas Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan orang tua dan siswa memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta; (4) Biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan orang tua dan siswa memilih sekolah di

SMA Charitas Jakarta; (5) Secara simultan dan positif, keempat variabel independen (kurikulum, fasilitas, kualitas pelayanan, dan biaya pendidikan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dan siswa dalam memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta; (6) Hasil uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa kurikulum dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih baik kelompok orang tua maupun kelompok siswa. Fasilitas dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta. Uji beda rata-rata terdapat perbedaan antara persepsi ortu dan siswa dalam keputusan memilih sekolah di SMA Charitas Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alothman, A., Alshammari, A., & Alharbi, M. (2024). How Saudi parents rationalize the choice of school for their children. *Humanities & Social Sciences Communications*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03867-9>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Babbie, E. (2016). *The practice of social research* (14th ed.). Cengage Learning.
- Bekele, A. W., & Kenea, D. T. (2024). Determinants of parental school choice: A systematic review of the literature. *IJIET (International Journal of Indonesian Education and Teaching)*, 8(1), 1-15. <https://doi.org/10.24071/ijiet.v8i1.7296>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Iskandar, D., Syahputra, H., & Rahman, A. (n.d.). The influence of unique selling proposition, tuition fees and service quality on parents' decision to choose a school: Case study SD An Namiroh Pekanbaru.
- Juswan, J., Siahaan, A., & Purba, B. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih sekolah dasar swasta: Studi kasus di SD Santo Nicholas Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 7(1), 1-10. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i1.2303>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Lee, J. J., Horowitz, J. M., & Leal, D. L. (2024). How do parents choose schools for their children? Experimental evidence from the private Christian school sector. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 63(3), 567-589. <https://doi.org/10.1111/jssr.12911>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Monika, M., & Kiran, K. (2025). A study of factors influencing the choice of educational institution by the parents. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17224019>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Perwita, A. D., Wulandari, S., & Kusuma, H. (2023). Telaah pendidikan: Preferensi orang tua memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri. *Equilibrium*, 11(1), 45-56. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v11i1.14779>
- Ramadita, A., Wijaya, C., & Santoso, B. (2023). Proposed marketing strategy

- to increase parents' enrollment for inclusive school (Case study: Alfa Centauri Primary School). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8180938>
- Sevilla, C. G., Ochave, J. A., Punsalan, T. G., Regala, B. P., & Uriarte, G. G. (1960). *Research methods*. Rex Printing Company.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taba, H. (1962). *Curriculum development: Theory and practice*. Harcourt, Brace & World.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yaacob, N. A., Osman, M. M., & Bachok, S. (2015). An assessment of factors influencing parents' decision making when choosing a private school for their children: A case study of Selangor, Malaysia: For sustainable human capital. *Procedia Environmental Sciences*, 28, 406-417. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.050>
- Abu, A. B., 2025. Pengaruh brand image, fasilitas, dan kualitas layanan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di SD Kidsstar Makassar. Tesis Magister. Institut Asia Malang. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i8.8517>
- Zakri, M. (n.d.). The effect of service quality, cost, and promotion on parents' decisions in choosing schools.
- Cohen, J., Cohen, P., West, S. G., & Aiken, L. S. (2003). *Applied multiple regression/correlation analysis for the behavioral sciences* (3rd ed.). Routledge.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16, 297-334. <https://doi.org/10.1007/BF02310555>
- Durbin, J., & Watson, G. S. (1950). Testing for serial correlation in least squares regression. I. *Biometrika*, 37(3/4), 409-428. <https://doi.org/10.1093/biomet/37.3-4.409>
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486-489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Mann, H. B., & Whitney, D. R. (1947). On a test of whether one of two random variables is stochastically larger than the other. *The Annals of Mathematical Statistics*, 18(1), 50-60. <https://doi.org/10.1214/aoms/1177730491>
- Shapiro, S. S., & Wilk, M. B. (1965). An analysis of variance test for normality (complete samples). *Biometrika*, 52(3/4), 591-611. <https://doi.org/10.1093/biomet/52.3-4.591>
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53-55. <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8df>